

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap praktik *Earning Management*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian dari seluruh badan usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012 yang menerbitkan annual report dan laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 291 perusahaan manufaktur di BEI. Dalam penelitian ini *earning management* diproxy-kan dengan *discretionary accrual*, sedangkan variabel independen dari *good corporate governance* diproxy-kan dengan proporsi dewan komisaris independen, kompetensi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen di komite audit, frekuensi meeting komite audit, dan *concentrated ownership*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen, kompetensi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen di komite audit, frekuensi meeting komite audit, dan *concentrated ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap *earning management*. Selain itu, terdapat variabel kontrol pada penelitian ini yaitu *Return on Asset*, *Leverage*, *Cash Flow from Operation*, *Growth* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *earning management* dan variabel *BIG4* yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning management*.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, *Earning Management*, Dewan Komisaris, Komite Audit, *Concentrated Ownership*, *Big4*